

**PELAKSANAAN PROGRAM BIMBEL LITERASI EKONOMI SEDERHANA  
SEBAGAI UPAYA EDUKASI PADA ANAK SEKOLAH DASAR**

**Endah Eka Safitri**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Merangin

Alamat e-mail : [endaheka85@gmail.com](mailto:endaheka85@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The Simple Economic Literacy Tutoring Program for children in Rejo Mulyo Hamlet was initiated in response to the low level of understanding among children regarding basic economic concepts that are closely related to their daily lives. Many children are still unfamiliar with various professions, the process of earning money through work, and the distinction between goods and services. This lack of early exposure often causes them to perceive economic activities as distant and difficult to comprehend. To address this issue, the program was implemented as a nonformal educational initiative using fun, simple, and contextual learning methods such as storytelling, drawing, and interactive discussions. Through these activities, children were encouraged to imagine their dream jobs, think critically, and relate economic concepts to their real-life experiences. The results show that the program successfully enhanced children's curiosity, understanding of economic roles, and positive attitudes toward economic activities in their surroundings. Overall, this initiative demonstrates that early economic literacy education can strengthen children's foundational knowledge and life skills, supporting their readiness for future learning and social development*

**Keywords:** *economic literacy, children's education, contextual learning, Rejo Mulyo Hamlet*

**ABSTRAK**

Program Bimbingan Literasi Ekonomi Dasar bagi anak-anak di Dusun Rejo Mulyo diluncurkan sebagai tanggapan atas rendahnya tingkat pemahaman anak-anak mengenai konsep-konsep ekonomi dasar yang sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Banyak anak masih belum mengenal berbagai profesi, proses memperoleh uang melalui kerja, serta perbedaan antara barang dan jasa. Kurangnya paparan sejak dini ini sering membuat mereka menganggap kegiatan ekonomi sebagai sesuatu yang jauh dan sulit dipahami. Untuk mengatasi masalah ini, program ini dilaksanakan sebagai inisiatif pendidikan nonformal dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan, sederhana, dan kontekstual, seperti mendongeng, menggambar, dan diskusi interaktif. Melalui kegiatan-kegiatan ini, anak-anak didorong untuk membayangkan pekerjaan impian mereka, berpikir kritis, dan mengaitkan konsep-konsep ekonomi dengan pengalaman nyata mereka. Hasilnya menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan rasa ingin tahu anak-anak, pemahaman mereka tentang peran

ekonomi, serta sikap positif terhadap aktivitas ekonomi di lingkungan sekitar mereka. Secara keseluruhan, inisiatif ini menunjukkan bahwa pendidikan literasi ekonomi sejak dini dapat memperkuat pengetahuan dasar dan keterampilan hidup anak-anak, mendukung kesiapan mereka untuk pembelajaran dan perkembangan sosial di masa depan

**Kata Kunci:** literasi ekonomi, pendidikan anak-anak, pembelajaran kontekstual, Dusun Rejo Mulyo

### **A. Pendahuluan**

Pemahaman literasi ekonomi sejak usia dini merupakan salah satu fondasi penting dalam membentuk pola pikir dan perilaku ekonomi yang sehat pada generasi muda. Namun, kenyataannya, masih banyak anak-anak di daerah pedesaan yang memiliki tingkat pemahaman rendah terhadap konsep ekonomi dasar yang sebenarnya dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka (Astari, 2026). Berdasarkan hasil observasi di Dusun Rejo Mulyo, sebagian besar anak belum memahami berbagai jenis profesi di lingkungan sekitar, belum mengetahui bagaimana seseorang memperoleh uang melalui bekerja, serta belum mampu membedakan antara barang dan jasa. Kondisi ini menunjukkan masih terbatasnya kegiatan pembelajaran yang secara khusus mengenalkan konsep ekonomi secara sederhana dan menyenangkan kepada anak-anak di tingkat sekolah dasar.

Urgensi pelaksanaan Program Bimbel Literasi Ekonomi Sederhana berakar dari kebutuhan nyata akan adanya sarana pembelajaran nonformal yang dapat membantu anak-anak memahami kegiatan ekonomi yang ada di sekitar mereka.

Di era modern ini, kemampuan memahami aspek-aspek ekonomi dasar bukan hanya menjadi bagian dari pendidikan formal, tetapi juga merupakan keterampilan hidup (*life skill*) yang harus dimiliki setiap individu sejak usia dini (Syafira & Hidayah, 2022).

Melalui program bimbingan belajar ini, anak-anak diberikan kesempatan untuk mengenal berbagai konsep dasar ekonomi, seperti profesi, sumber pendapatan, nilai kerja keras, pengelolaan uang, serta perbedaan antara barang dan jasa. Pembelajaran yang dilakukan secara sederhana dan menyenangkan ini menjadi jembatan penting bagi anak-anak dalam mengaitkan teori dengan realitas kehidupan sehari-hari.

Selain itu, pelaksanaan program ini menjadi penting karena masih banyak anak-anak di lingkungan pedesaan yang belum mendapatkan akses terhadap pembelajaran tambahan yang kontekstual dan menarik. Kurangnya kegiatan nonformal yang mendukung peningkatan literasi ekonomi menyebabkan anak-anak kesulitan memahami konsep ekonomi

sederhana yang sebenarnya dekat dengan kehidupan mereka.

Dengan adanya kegiatan seperti Bimbel Literasi Ekonomi Sederhana, anak-anak dapat belajar melalui kegiatan yang interaktif, seperti menggambar pekerjaan impian, berdiskusi, atau membaca cerita bertema ekonomi, yang dapat meningkatkan rasa ingin tahu sekaligus memperkuat daya pikir kritis mereka terhadap fenomena ekonomi di lingkungan sekitar (Salamah et al., 2025).

Lebih jauh, urgensi program ini juga terlihat dari pentingnya menanamkan nilai-nilai ekonomi dan sosial sejak usia dini. Anak-anak yang memahami konsep ekonomi sederhana akan lebih mudah belajar mengelola uang, menghargai hasil kerja, serta memahami peran dan kontribusi orang lain dalam kehidupan sosial. Hal ini akan membantu membentuk karakter anak yang mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki empati terhadap sesama. Literasi ekonomi bukan hanya tentang mengenal uang dan pekerjaan, tetapi juga tentang memahami proses dan nilai di balik kegiatan ekonomi yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Program ini juga berperan sebagai bentuk pendidikan karakter yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila dan tujuan pendidikan nasional. Melalui kegiatan bimbel, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga belajar tentang etika bekerja, pentingnya usaha, serta bagaimana menghargai perbedaan profesi. Dengan demikian,

program ini memberikan kontribusi penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang dalam pemahaman sosial dan ekonomi.

Selain berfokus pada anak-anak, urgensi pelaksanaan program ini juga menyentuh aspek pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini mendorong keterlibatan orang tua dan masyarakat desa dalam mendukung proses pembelajaran anak di luar sekolah. Dengan demikian, bimbel ini menjadivadah yang menghubungkan dunia pendidikan formal dengan lingkungan sosial secara harmonis. Masyarakat diharapkan dapat ikut serta dalam menanamkan pemahaman ekonomi sederhana di rumah, sehingga terbentuk ekosistem pendidikan yang berkelanjutan dan berbasis komunitas.

Secara keseluruhan, urgensi Program Bimbel Literasi Ekonomi Sederhana bukan hanya sebatas mengenalkan anak-anak pada istilah ekonomi, tetapi juga membekali mereka dengan wawasan praktis untuk menghadapi kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini memberikan fondasi penting bagi anak-anak untuk tumbuh menjadi individu yang cerdas finansial, berpikir kritis, serta memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Dengan pelaksanaan yang berkelanjutan, program ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran nonformal yang efektif dalam meningkatkan literasi ekonomi dan

Program ini dirancang sebagai upaya pengabdian masyarakat yang memanfaatkan pendekatan kontekstu

al dan partisipatif melalui kegiatan interaktif seperti bercerita, menggambar pekerjaan impian, serta diskusi seputar cerita ekonomi sederhana. Dengan metode tersebut, anak-anak tidak hanya menerima pengetahuan, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis, berimajinasi, dan mengaitkan konsep ekonomi dengan pengalaman sehari-hari. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dasar anak mengenai konsep ekonomi, menumbuhkan minat belajar terhadap kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar, serta mengembangkan keterampilan berpikir logis dan kreatif. Rencana pemecahan masalah dilakukan melalui pembelajaran interaktif yang menempatkan anak sebagai subjek aktif dalam proses belajar, bukan sekadar penerima informasi.

Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat mengatasi kesenjangan literasi ekonomi di kalangan anak-anak pedesaan serta menjadi model pengembangan pendidikan kontekstual berbasis masyarakat. Selain itu, Pendekatan kontekstual sebenarnya berakar dari pendekatan konstruktivistik yang menyatakan bahwa seseorang atau siswa melakukan kegiatan belajar tidak lain adalah membangun pengetahuan melalui interaksi dan interpretasi di lingkungannya. Pengetahuan yang berasal dari pengalaman dan konteks dibangun oleh siswa sendiri bukan oleh guru. (Hasnawati, 2006.)

Dengan mengaitkan materi pelajaran (*instructional content*)

dengan konteks kehidupan dan kebutuhan siswa akan meningkatkan motivasi belajarnya serta akan menjadikan proses belajar mengajar lebih efisien dan efektif. Pendekatan belajar ini disebut pendekatan kontekstual (*contextual teaching and learning*). Proses belajar kontekstual terjadi dalam situasi kompleks dan hal ini berbeda dengan pendekatan behaviorist yang lebih menekankan pada latihan.

### **B. Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam program ini bersifat partisipatif dan edukatif, dengan melibatkan anak-anak secara aktif dalam setiap kegiatan. Ruang lingkup program mencakup anak-anak SD di Dusun Rejomulyo berusia 8–11 tahun dengan jumlah peserta 5-6 anak. Kegiatan ini juga melibatkan teman sefakultas yang membantu dalam proses pembelajaran.

Kegiatan Pembelajaran Partisipatif mengandung arti ikut sertanya peserta didik didalam kegiatan pembelajaran Partisipatif. Ketika terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik, maka terjadi pula pembelajaran dari keduanya. (Alisalman, 2022). Kegiatan ini dilakukan oleh Mahasiswa KKN Universitas Merangin. KKN merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi

mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Program KKN merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiap-tiap program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Aliyyah et al., 2021)

Metode pendekatan yang digunakan dalam program Bimbel Literasi Ekonomi Sederhana adalah pendekatan partisipatif dan edukatif dengan menekankan pembelajaran yang interaktif, kontekstual, serta menyenangkan bagi anak-anak. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator yang mengajak peserta didik aktif dalam kegiatan belajar melalui diskusi. Pendekatan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar dan membantu siswa memahami konsep ekonomi dasar dengan cara yang mudah dan menarik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi langsung untuk mengamati kondisi dan minat belajar siswa, dokumentasi berupa foto kegiatan, dan tes sederhana untuk menilai perkembangan kemampuan anak setelah mengikuti bimbingan.

Tahapan pelaksanaan Program Bimbel Literasi Ekonomi Sederhana terdiri atas tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang semuanya saling berkaitan untuk mencapai hasil yang maksimal. Pada tahap perencanaan, mahasiswa KKN melakukan identifikasi kebutuhan belajar anak-anak di Dusun Rejo Mulyo dengan cara observasi dan wawancara

seederhana terhadap masyarakat serta perangkat desa. Tujuannya adalah untuk mengetahui kondisi pendidikan di lingkungan sekitar, minat belajar anak-anak, serta materi yang sesuai dengan usia mereka.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, mahasiswa kemudian menyusun rencana kegiatan bimbingan belajar yang mencakup penentuan jadwal, lokasi, jumlah peserta, serta penyusunan materi pembelajaran seperti pengenalan profesi, sumber pendapatan, dan perbedaan barang serta jasa. Pada tahap ini juga dilakukan persiapan media dan alat bantu belajar, seperti gambar profesi, alat tulis, dan lembar aktivitas, serta koordinasi dengan pihak desa untuk memperoleh dukungan terhadap pelaksanaan program.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan bimbel, yang menjadi inti dari seluruh rangkaian program. Kegiatan ini dilaksanakan di Posko KKN atau lokasi yang telah disepakati bersama masyarakat, dengan mahasiswa berperan sebagai fasilitator sekaligus pendamping belajar. Proses pembelajaran dilakukan secara aktif, kreatif, dan menyenangkan dengan menggunakan metode diskusi, permainan edukatif, membaca cerita ekonomi sederhana, dan menggambar pekerjaan impian. Anak-anak diajak untuk mengenal berbagai profesi di sekitar mereka, memahami cara memperoleh uang, serta membedakan antara barang dan jasa melalui contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari.

Suasana belajar diciptakan agar interaktif dan penuh semangat, sehingga anak-anak dapat berpartisipasi aktif, bertanya, menjawab, dan mengekspresikan ide dengan bebas. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan berpikir logis anak-anak.

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan, yang dilakukan untuk menilai keberhasilan program dan mengidentifikasi kendala selama pelaksanaan. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap tingkat partisipasi anak-anak, hasil karya yang dihasilkan, serta tanggapan dari peserta dan masyarakat. Dari hasil evaluasi diketahui bahwa kegiatan bimbil ini berhasil meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap konsep ekonomi dasar sekaligus menumbuhkan minat belajar mereka.

Selain itu, evaluasi juga digunakan untuk meninjau efektivitas metode pembelajaran dan merumuskan tindak lanjut agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan kembali secara berkelanjutan. Sebagai bentuk tindak lanjut, mahasiswa memberikan rekomendasi kepada masyarakat dan pemerintah desa agar kegiatan belajar nonformal seperti bimbingan literasi ekonomi atau pojok baca anak dapat terus dikembangkan di masa mendatang. Dengan demikian, tahapan pelaksanaan program ini tidak hanya berfokus pada kegiatan belajar mengajar, tetapi juga pada proses pemberdayaan dan kesinambungan pembelajaran di masyarakat.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Kegiatan bimbingan belajar pada dilakukan secara langsung oleh mahasiswa KKN universitas merangin di Desa Bukit Bungkul, Kecamatan Renah Pamenang. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Minggu Sore. Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi dan meningkatkan pemahaman belajar siswa sehingga tercapai tujuan belajar yang diinginkan (Anwar, 2021).

Pada kegiatan bimbingan belajar yang diberikan kepada anak berupa pemberian materi pelajaran ekonomi sederhana mengenal dasar-dasar ilmu ekonomi sejak dini melalui pembelajaran yang menyenangkan, mudah dipahami, dan sesuai dengan perkembangan usia mereka. Program ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan wawasan anak dalam memahami kegiatan ekonomi di sekitar mereka, seperti pekerjaan, penggunaan uang, serta perbedaan barang dan jasa, sehingga anak mampu mengaitkan konsep ekonomi dengan kehidupan sehari-hari.

Dari segi capaian pembelajaran, siswa mulai memahami peran profesi dalam masyarakat, mengetahui bahwa uang diperoleh melalui usaha dan kerja, serta mampu memberikan contoh nyata barang dan jasa yang ada di sekitar mereka. Pendekatan partisipatif yang diterapkan membuat suasana belajar lebih hidup dan tidak membosankan. Mahasiswa KKN

juga berhasil menyesuaikan metode mengajar dengan karakter anak-anak, kegiatan ini dianggap bermanfaat dan menambah wawasan anak tentang ekonomi dasar yang sebelumnya jarang diperkenalkan di sekolah.

Melalui bimbingan belajar ini, anak-anak dapat memahami hubungan antara pekerjaan, uang, barang, dan jasa dalam kehidupan sehari-hari secara konkret dan

kontekstual. Mereka juga belajar untuk menghargai berbagai profesi di sekitar serta memahami pentingnya kerja keras dan tanggung jawab dalam memperoleh penghasilan. Dengan adanya kegiatan ini, wawasan anak-anak terhadap dunia ekonomi semakin luas, dan mereka menjadi lebih siap untuk memahami pelajaran ekonomi pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.



Gambar 1. Mendampingi mereka dalam proses pembelajaran dimana mereka mengikuti dengan serius

Dari hasil pengamatan dan dokumentasi, program ini menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep ekonomi dasar. Anak-anak yang sebelumnya belum memahami makna pekerjaan atau fungsi uang kini mampu menjelaskan secara sederhana dan memberikan

contoh konkret. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif dan kontekstual, di mana mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator dan pembimbing, bukan sekadar pengajar. Dengan demikian, kegiatan belajar berlangsung dua arah dan memberi ruang bagi anak untuk berpendapat serta berekspresi.



Gambar 2. Bimbel ke 2, yang dimana mereka masih bersemangat

Secara umum, tingkat partisipasi anak-anak dalam kegiatan bimbel dapat dikategorikan sangat baik. Seluruh peserta menunjukkan keterlibatan aktif dari awal hingga akhir kegiatan, baik dalam sesi pengenalan materi, praktik belajar, maupun kegiatan evaluasi. Antusiasme ini turut memperkuat keberhasilan program karena menunjukkan adanya penerimaan positif dari peserta terhadap metode dan materi yang diberikan.

Meskipun pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar, terdapat beberapa kendala yang perlu menjadi bahan pembahasan dan evaluasi. Tantangan utama meliputi keterbatasan waktu pelaksanaan yang relatif singkat, kurangnya alat peraga atau media pembelajaran visual yang lebih menarik, serta perbedaan tingkat usia dan kemampuan belajar anak-anak yang cukup beragam. Kondisi ini membuat

mahasiswa harus berimprovisasi dalam penyampaian materi agar tetap dapat diterima oleh seluruh peserta. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui penyesuaian metode belajar yang fleksibel dan penggunaan aktivitas permainan edukatif yang sederhana namun bermakna.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa program Bimbel Literasi Ekonomi Sederhana berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap literasi ekonomi dasar melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Literasi ekonomi perlu ditanamkan dan ditumbuhkan sejak dini sebab kemampuan literasi ekonomi tidak timbul dengan sendirinya tetapi sangat dipengaruhi oleh orang lain, termasuk keteladanan orang tua. (Noneng et al., 2020).

Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pemahaman anak terhadap konsep ekonomi dasar, tetapi juga berperan penting dalam mempererat hubungan sosial antara mahasiswa, anak-anak, dan masyarakat setempat. Melalui interaksi yang terjalin selama kegiatan, tercipta suasana kebersamaan dan kolaborasi yang harmonis antara pihak akademisi dan warga desa. Mahasiswa hadir bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai mitra belajar dan sahabat bagi anak-anak, sehingga hubungan yang terbentuk bersifat humanis dan saling menghargai. Keterlibatan masyarakat dalam mendukung jalannya kegiatan, baik secara moral maupun material, memperlihatkan adanya rasa tanggung jawab sosial dan semangat gotong royong yang kuat di lingkungan desa.

Lebih dari itu, kegiatan ini menjadi bukti nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, di mana ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dapat diaplikasikan secara langsung untuk memberikan manfaat bagi orang lain. Mahasiswa tidak hanya mengajarkan materi, tetapi juga belajar memahami kondisi sosial, budaya, dan pendidikan di pedesaan. Hal ini memberikan pengalaman berharga dalam membangun empati, kepedulian sosial, dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan yang beragam.

Keberhasilan program ini membuktikan bahwa pendidikan nonformal di tingkat desa memiliki peran strategis dalam mendukung

pendidikan formal dan memperkaya pengalaman belajar anak-anak. Melalui metode pembelajaran yang kreatif dan partisipatif, kegiatan ini mampu menumbuhkan kecerdasan sosial dan ekonomi anak-anak sejak usia dini. Mereka belajar untuk berpikir kritis, bekerja sama, menghargai peran setiap profesi, serta memahami nilai kerja keras dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek dalam bentuk peningkatan pengetahuan, tetapi juga memberikan fondasi karakter dan keterampilan sosial yang akan berguna bagi perkembangan anak di masa depan.

Berdasarkan pelaksanaan Program Bimbel Literasi Ekonomi Sederhana, penulis menyarankan agar anak-anak peserta bimbel terus meningkatkan minat belajar dan wawasan ekonomi dasar, dengan dukungan orang tua dalam membimbing dan membiasakan anak mengenal nilai-nilai ekonomi sederhana di rumah. Pemerintah desa dan masyarakat diharapkan dapat menyediakan lebih banyak kegiatan pembelajaran nonformal seperti bimbingan belajar atau pojok baca yang dapat menunjang perkembangan anak.

Sekolah setempat juga diharapkan dapat mengintegrasikan literasi ekonomi sederhana ke dalam pembelajaran tematik agar pemahaman anak semakin kuat. Mahasiswa KKN selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan atau mengembangkan program serupa dengan pendekatan pembelajaran

yang lebih inovatif. Selain itu, Universitas Merangin diharapkan terus mendorong mahasiswa untuk

#### **D. Kesimpulan**

Pelaksanaan Program Bimbel Literasi Ekonomi Sederhana di Dusun Rejo Mulyo berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi anak-anak yang menjadi peserta. Kegiatan ini berhasil mengenalkan konsep ekonomi dasar seperti profesi, cara memperoleh pendapatan, serta perbedaan barang dan jasa melalui metode pembelajaran yang sederhana, kreatif, dan menyenangkan. Anak-anak mampu mengikuti kegiatan dengan antusias dan menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi yang diberikan.

Selain meningkatkan literasi ekonomi, program ini juga melatih kemampuan anak dalam membaca, menjawab pertanyaan dari teks, serta mengekspresikan kreativitas melalui kegiatan menggambar pekerjaan impian. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan minat belajar, rasa ingin tahu, dan kemampuan berpikir logis anak.

Program ini terbukti memberi manfaat bagi anak-anak, masyarakat, serta mahasiswa KKN, karena memberikan pengalaman belajar, meningkatkan hubungan sosial, dan mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan dasar di Desa Bukit Bungkul

membuat program pengabdian yang kreatif, relevan, dan bermanfaat bagi masyarakat desa.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Alisalman, M. (2022). DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Pembelajaran Partisipatif Sebagai Metode dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. 1, 66–77.
- Aliyyah, R. R., Septriyani, W., Safitri, J., Nur, S., & Ramadhan, P. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat. 5(2), 663–676.
- Anwar, N. (2021). Efektivitas Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Anak pada Masa Pandemi di Desa Babelan Kota. 87(Desember).
- Astari, T., Nugroho, P. A., & Damayanti, N. S. (2026). Literasi Ekonomi Bagi Siswa Sekolah Dasar: Peran Keluarga dan Sekolah dalam Pembentukan Kecakapan Hidup Anak. Cv. Edupedia Publisher.
- Dengan, H., & Pembelajaran, E. (n.d.). Pendekatan Contextual Teaching Learning. 53–62.
- Noneng, Tuti Supatminingsih. (2020). Pengaruh literasi ekonomi dan lingkungan sosial terhadap perilaku pembelian impulsif melalui online shop pada peserta didik kelas X jurusan IPS di SMA Negeri 8 Makassar. 02(02), 94–104.

- Salamah, U., Lubis, M. U. H., Rangkuti, A., Anjani, E., Hamonangan, M. A., Zainuddin, M. F., ... & Iqbal, M. (2025). Penguatan Literasi Anak Melalui Bimbingan Belajar oleh Mahasiswa KKN STAIN Madina di Desa Pintu Padang Julu. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(5), 1457–1465.
- Syafira, N., & Hidayah, A. (2022). Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(9).